

## **Analisis Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia**

**Lilian Atarina, Poniman**

Universitas Putera Batam

Correspondence email: pb180810206@upbatam.ac.id

**Abstrak.** Perputaran persediaan berfungsi untuk menentukan persediaan perusahaan yang dijual dan digantikan dalam waktu tertentu. Perputaran persediaan mengukur seberapa pantas sebuah perusahaan memasarkan persediaannya dan akan dibandingkan dengan perusahaan industri yang seimbang. Perputaran persediaan yang rendah menentukan penjualan yang lemah sedangkan perputaran persediaan yang tinggi menunjukkan penjualan yang berpengaruh. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengevaluasi pengaruh perputaran persediaan (at cost) dan perputaran persediaan (at market) terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Partisipan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Besar sampel penelitian ini adalah 8 perusahaan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Perputaran persediaan (at cost) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Namun Perputaran persediaan (at market) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan Perputaran persediaan (at cost) dan perputaran persediaan (at market) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

**Kata kunci :** harga pasar; harga pokok persediaan; profitabilitas

**Abstract.** Inventory turnover serves to determine the company's inventory that is sold and replaced within a certain time. Inventory turnover measures how well a company markets its inventory and will be compared to a balanced industrial company. Low inventory turnover indicates weak sales while high inventory turnover indicates influential sales. This study aims to examine and evaluate the effect of inventory turnover (at cost) and inventory turnover (at market) on profitability (ROA) of pharmaceutical companies on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. This research is a quantitative research. The participants in this study were all manufacturing companies in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2021. The sample size of this research is 8 companies. The results of the study concluded that inventory turnover (at cost) had a positive and significant effect on profitability. However, inventory turnover (at market) has a negative and insignificant effect on profitability. Meanwhile, inventory turnover (at cost) and inventory turnover (at market) simultaneously have a positive and significant effect on profitability (ROA).

**Keywords :** at cost; at market; profitability

### **PENDAHULUAN**

Setiap bisnis yang didirikan memiliki tujuan yang telah ditentukan. Dimana pencapaian tujuan tersebut adalah ukuran keberhasilan pencapaian kinerja perusahaan. Perusahaan harus mengembangkan bisnisnya baik secara ekonomis maupun sosial. Manfaat ekonomi untuk kepentingan perusahaan dan pelanggannya. Manfaat sosial mengacu pada persepsi konsumen bahwa tujuan perusahaan “baik” dari perspektif konsumen (Hamid, 2021). Untuk dapat mengembangkan bisnis, perusahaan harus mampu untuk bertahan hidup saat menjalankan bisnisnya. Perusahaan juga membutuhkan kebijakan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba merupakan salah satu ukuran keberhasilan perusahaan. Manajer perusahaan menggunakan profitabilitas untuk mengetahui berapa banyak kemajuan dan kesuksesan bisnis mereka. Sedangkan untuk karyawan perusahaan, semakin tinggi pendapatan perusahaan, semakin besar peluang untuk mendapatkan kenaikan gaji (Kezia, 2021).

Kinerja penting bagi perusahaan yaitu memahami manajemen keuangan dan ukuran bisnis. Oleh karena itu perlu memahami dasar-dasar yang dapat membuat bisnis menjadi layak secara finansial. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pendapatan berkontribusi pada kemampuan ekonomi untuk menghasilkan manfaatnya (Muthoharoh and Budiarti, 2017). Perputaran persediaan berfungsi untuk menentukan persediaan perusahaan yang dijual dan digantikan dalam waktu tertentu. Perputaran persediaan mengukur seberapa pantas sebuah perusahaan memasarkan persediaannya dan akan dibandingkan dengan perusahaan industri yang seimbang. Perputaran persediaan yang rendah menentukan penjualan yang lemah sedangkan perputaran persediaan yang tinggi menunjukkan penjualan yang berpengaruh (Mauliyah, 2021).

Persediaan merupakan suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha tertentu atau persediaan barang-barang yang masih dalam pengerjaan atau proses produksi ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam proses produksi. Menurut SAK no.14 tahun 2011 Persediaan adalah aktiva yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal dalam proses produksi

dan atau dalam perjalanan atau dalam bentuk bagan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Semakin cepat persediaan berputar maka semakin kecil modal kerja yang diperlukan. Pengendalian persediaan yang efektif diperlukan untuk memelihara jumlah, jenis dan kualitas barang yang sesuai dengan mengatur investasi dalam persediaan, sehingga biaya yang berhubungan dengan persediaan juga berkurang.

Rasio perputaran persediaan (inventory turnover ratio) mengukur kecepatan rata-rata persediaan keluar masuk perusahaan. Menurut (Natong, 2020) mengatakan profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama suatu periode tertentu. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan dimana hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Sedangkan menurut (Silvana and Poniman, 2018) profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan. Kemampuan memperoleh laba bisa diukur dari modal sendiri maupun dari seluruh dana yang diinvestasikan kedalam perusahaan. Menurut (Barus and Tryana, 2021), mengemukakan bahwa Return on Assets (ROA) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Menurut (Sembiring, 2019), rasio return on sssets (ROA) ini mengukur tingkat pengembalian atas aktiva (assets), yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva (assets) yang dipergunakan. Pada dasarnya, Bursa Efek Indonesia adalah pasar untuk investor jangka panjang yang dapat diperdagangkan sebagai hutang dan modal sendiri (Diewantara and Oetomo, 2020). Instrumen keuangan yang diperjualbelikan di Bursa Efek Indonesia seperti obligasi, saham, waran dan berbagai produk turunan seperti opsi. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang bergulir dibidang penghasil produk. Perusahaan manufaktur terdiri dari tiga sektor yaitu: industri dasar dan kimia, sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi. Perusahaan sektor industri barang konsumsi adalah bagian perusahaan industri manufaktur yang produknya sangat diperlukan pada masyarakat, sehingga peluangnya bermanfaat baik saat ini maupun di masa mendatang.

## METODE

Jenis desain penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu metode kuantitatif. Metode kuantitatif menggunakan angka-angka sebagai alat analisis dan analisisnya menggunakan statistik yang dalam penelitian ini akan meneliti terkait analisis perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan farmasi Di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini terdiri dari variabel *at cost* dan *at market* sebagai variabel independennya, dan profitabilitas (ROA) sebagai variabel dependennya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021, didapati 8 dari 13 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

## HASIL

Tabel 1  
Hasil Uji Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
At cost	40	2.18	11.84	7.1120	1.81478
At market	40	2.18	8.67	5.9580	1.19780
ROA	40	-3.03	9.90	3.6315	2.57620
Valid N (listwise)	40				

Sumber : Olah Data, 2022

Tabel 1 terlihat bahwa sampel pada penelitian ini berjumlah dengan analisis deskriptif sebagai berikut:

1. Peputaran Persediaan (*at cost*). Rata-rata perputaran persediaan perusahaan (*at cost*) sebesar 7,1120, perusahaan yang memiliki tingkat perputaran persediaan tertinggi yaitu SCPI (2021) sebesar 11,84. Sedangkan yang memiliki nilai perputaran persediaan terendah yaitu KAEF (2017) dengan tingkat perputaran persediaan sebesar 2,18.
2. Peputaran Persediaan (*at market*). Rata-rata perputaran persediaan perusahaan (*at market*) sebesar 5,9580, perusahaan yang memiliki tingkat perputaran persediaan tertinggi yaitu PYFA (2019) sebesar 8,67. Sedangkan yang memiliki nilai perputaran persediaan terendah yaitu MERK (2021) dengan tingkat perputaran persediaan sebesar 2,18.
3. Profitabilitas (ROA). Rata-rata profitabilitas (ROA) sebesar 3,6315, perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas (ROA) tertinggi yaitu MERK (2021) sebesar 9,90. Sedangkan yang memiliki nilai perputaran persediaan terendah yaitu INAF (2020) dengan tingkat perputaran persediaan sebesar -3,03.

Tabel 2 hasil perhitungan Kolmogrov-Sminov penelitian ini memperoleh signifikasinya  $0,138 > 0,05$  maka dinyatakan normal. Tabel 3 memperlihatkan perolehan tolerance tiap variabel  $> 0,10$  dan VIF  $< 10$ , yang menyimpulkan tiap variabel dalam penelian ini tidak terjadinya multikolinearitas. Tabel 4 memperlihatkan data tidak bergejala heterokedastisitas karena perolehan signifikansi masing-masing variabelnya  $> 0,05$ . Sedangkan Tabel 5 menjelaskan perolehan Durbin-Watson yakni 1,670. Berdasarkan tabel Durbin-Watson (d) dengan banyak datanya 40 dengan signifikansinya 0,05 diperoleh nilai dL (1,3384) dan nilai dU (1,6589). Disimpulkan bahwa uji autokorelasi pada penelitian tidak terjadinya autokorelasi karena  $dU < d < 4 - dU$  ( $1,6589 < 1,670 < 2,3411$ ).

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.18464430
Most Extreme Differences	Absolute	.122
	Positive	.105
	Negative	-.122
Test Statistic		.122
Asymp. Sig. (2-tailed)		.138 <sup>c</sup>

Sumber : data olahan

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Multiolineritas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	At cost	.919	1.088
	At market	.919	1.088

Sumber : data olahan

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**

Model	Sig.
1 (Constant)	.058
At cost	.250
At market	.844

Sumber : data olahan

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	.530 <sup>a</sup>	.281	.242	1.670

Sumber : data olahan

**Tabel 6**  
**Hasil Uji t**

Model		Ustd Coeff		Std Coeff	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	.931	2.049		.454	.652
	At cost	.779	.206	.549	3.772	.001
	At market	-.476	.313	-.221	-1.523	.136

Sumber : data olahan

Tabel 6, diuraikanlah penjabarannya sebagai berikut:

- a. Perputaran persediaan (*at cost*) memperoleh signifikansinya  $0,021 < 0,05$  maka bisa disimpulkan perputaran persediaan (*at cost*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

b. Perputaran persediaan (*at market*) memperoleh signifikansinya  $0,136 > 0,05$  disimpulkan perputaran persediaan (*at market*) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Tabel 7 menjelaskan perolehan signifikansinya  $0,002 < 0,05$  bisa disimpulkan bahwa perputaran persediaan (*at cost*) perputaran persediaan (*at market*) dan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

**Tabel 7**  
**Hasil Uji F**

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	72.700	2	36.350	7.226	.002 <sup>b</sup>
	Residual	186.134	37	5.031		
	Total	258.835	39			

Sumber : data olahan

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Ustd Coeff		Std Coeff	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.931	2.049		.454	.652
At cost	.779	.206	.549	3.772	.001
At market	-.476	.313	-.221	-1.523	.136

Sumber : data olahan

Berdasarkan Tabel 8 hasil pengujiannya bisa dirumuskan berikut:  $Y = 0,931 + 0,779 (X1) - 0,476 (X2)$ . Persamaan di atas memiliki arti bahwa:

- Konstanta a yakni 0,931 berarti jika perputaran persediaan (*at cost*) dan perputaran persediaan (*at market*) bernilai 0 (tidak naik ataupun turun), maka nilai profitabilitas (ROA) sebesar 0,931.
- Koefisien regresi perputaran persediaan (*at cost*) yakni 0,779 menunjukkan arah positif. Hal ini menunjukkan perputaran persediaan (*at cost*) berhubungan positif terhadap profitabilitas (ROA), dimana jika perputaran persediaan (*at cost*) naik 1% sementara variabel lainnya tetap (tidak berubah) maka profitabilitas (ROA) akan naik 77,9 %.
- Koefisien regresi perputaran persediaan (*at market*) yakni -0,476 menunjukkan arah negatif. Hal ini menunjukkan perputaran persediaan (*at market*) berhubungan negatif terhadap profitabilitas (ROA), dimana jika perputaran persediaan (*at market*) turun 1% sementara variabel lainnya tetap (tidak berubah) maka profitabilitas (ROA), akan naik 47,6%.

Nilai adjusted R<sup>2</sup> pada Tabel 5 adalah sebesar 0,242. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yakni perputaran persediaan (*at cost*) dan perputaran persediaan (*at market*) mampu menjelaskan variabel dependen yakni profitabilitas (ROA) sebesar 24,2%, sedangkan sisanya sebanyak 75,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## SIMPULAN

Berdasarkan perolehan analisa serta penjabaran yang sudah dibahas, disimpulkan bahwa Perputaran persediaan (*at cost*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Namun Perputaran persediaan (*at market*) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Sedangkan Perputaran persediaan (*at cost*) dan perputaran persediaan (*at market*) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Kofeisien determinasi yang menampilkan pengaruhnya perputaran persediaan (*at cost*) dan perputaran persediaan (*at market*) terhadap profitabilitas (ROA) yakni 24,2% sisanya dipengaruhi variabel diluar penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Barus, Z. and Tryana, A. L. 2021, Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia, *e-Journal Bisma Univesitas Pendidikan Ganesha*, 4(1), 1–11.
- Diewantara, Y. D. and Oetomo, H. W. 2020, Pengaruh Perputaran Persediaan, Ukuran Perusahaan dan Inflasi terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 8(8).

